AKADEMIK E-ISSN 2774-888X
Jurnal Mahasiswa Ekonomi & Bisnis
Vol. 4, No. 1, Januari 2024

Analisis Kinerja Keuangan pada Usaha Mikro Kecil
(Studi Kasus Usaha Roti Kacang Mpok Atik di Kota Tebing Tinggi)

Greace Havana Tamba[1], Hendrik Elisa Sutejo Samosir[2], Audrey Margareth Siahaan[3]
Universitas HKBP Nommensen, Indonesia
greace@student.uhn.ac.id[1], hendriksamosir@uhn.ac.id[2], audreysiahaan@uhn.ac.id[3]

Submitted: 10th Oct 2023 | **Edited**: 30th Dec 2023 | **Issued**: 01st Jan 2024

Cited on: Tamba, G. H., Samosir, H. E. S., & Siahaan, A. M. (2024). Analisis Kinerja Keuangan pada Usaha Mikro Kecil (Studi Kasus Usaha Roti Kacang Mpok Atik di Kota Tebing Tinggi). *AKADEMIK: Jurnal Mahasiswa Ekonomi & Bisnis, 4*(1), 285-293.

ABSTRACT

This study aims to find out about the financial performance development of small micro-enterprises in a case study of peanut butter bread in a high-rise city. This research is a kind of field research. (field research). The method used is qualitative descriptive. The data collection techniques used are observations, interviews and documents. The research uses qualitative data from financial statements such as financial position reports and profit and loss reports because in this study the researchers study, analyze and draw conclusions from the financial reports of the enterprise. Based on the results of the research and analysis of the profitability ratio using the formula GPM, NPM, ROA, and ROE show that the enterprise has increased and decreased each year, the financial performance of such enterprise is assessed well in the course of the last 3 years starting from 2021-2023 If the industry average is 30% to assess the good or badness of a enterprise, then that enterprise only good in the calculation of the gross profit margin (GPM) that is above the average of the industry. In the calculation of other profitability ratios, the business of sagu flour has experienced an increase in earning profits. (in-profit). But, the average calculation results of the enterprise starting in 2021-2023 are better than in 2022.

Keywords: Financial Performance, Profitability Ratio, Small Micro-enterprises

PENDAHULUAN

Dalam dunia bisnis yang semakin berkembang banyak persaingan yang tidak bisa dihindari. Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) dapat menjadi penggerak ekonomi di suatu negara. UMKM memiliki kontribusi yang vital untuk pengembangan ekonomi bangsa. Pertumbuhan sektor ini dapat maksimal ketika kualitasnya bagus dengan adanya peran lingkungan ekonomi, sosial dan dukungan pemerintah yang memadai. Dengan adanya UMKM, yang memiliki kemampuan untuk menyerap tenaga kerja baru, suatu negara terutama negara berkembang dapat mengatasi kemiskinan.

Masalah keuangan adalah hal yang penting bagi perusahaan. Sebab dasarnya perusahaan didirikan untuk mendapatkan keuntungan dari seluruh proses operasionalnya

dalam bidang usaha masing-masing. Untuk mencapai tujuan tersebut dipengaruhi oleh berbagai faktor, salah satunya dengan mempunyai kinerja keuangan yang baik.

Kinerja suatu UMKM merupakan hasil dari rangkaian aktivitas yang dilakukan oleh UMKM tersebut dalam kurung waktu tertentu. Salah satu sumber informasi untuk mengetahui dan mengukur kinerja UMKM adalah laporan keuangan. Syech Abdul Firmasya Ali (2018:11) Ikatan Akuntan Indonesia dalam standar akuntansi keuangan, laporan keuangan menyediakan informasi yang menyangkut posisi keuangan, kinerja, serta perubahan posisi keuangan suatu UMKM yang bermanfaat bagi sejumlah besar pemakai dalam pengambilan keputusan ekonomi.

Desy (2018:21) Analisis Laporan Keuangan pada dasarnya untuk menilai keadaan keuangan UMKM di masa lalu, saat ini, dan kemungkinan di masa yang akan datang. Informasi posisi keuangan di masa lalu sering kali dijadikan dasar untuk memprediksi posisi keuangan di masa yang akan datang. Tujuan UMKM adalah untuk memperoleh laba yang maksimal. Untuk mencapai tujuan ini, UMKM harus dikelola dengan baik. Salah satu komponen manajemennya adalah melakukan pencatatan dalam suatu sistem pembukuan yaitu akuntansi keuangan. Laporan keuangan adalah alat yang sangat penting untuk mendapatkan informasi tentang posisi keuangan dan pencapaian UMKM yang bersangkutan.

Kinerja keuangan adalah ukuran seberapa besar suatu perusahaan dapat memanfaatkan modal dan aset perusahaannya untuk menghasilkan profit atau keuntungan. Kinerja perusahaan dapat digunakan sebagai pembanding antara perusahaan satu dengan lainnya. Menurut Kasmir (2019:104) Rasio keuangan adalah kegiatan membandingkan angka-angka dalam komponen laporan keuangan dengan membagi satu angka dengan angka yang lain dalam satu periode atau beberapa periode. Adapun tujuan analisis rasio keuangan adalah untuk menentukan efesiensi kinerja dari manajer keuangan yang diwujudkan dalam catatan keuangan dan laporan keuangan (Wardiyah 2017). Jenis-jenis rasio keuangan antara lain rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio aktifitas, dan rasio profitabilitas. Rasio keuangan yang sebagai pengukur usaha perusahaan dalam meraup keuntungan adalah rasio profitabilitas. Jenis-jenis rasio profitabilitas ada GPM, NPM, ROA dan ROE.

Manfaat dan tujuan penerapan rasio profitabilitas ini untuk melihat perolehan keuntungan dalam jangka waktu tertentu, mengetahui perbedaan jumlah

keuntungan tahun lalu dengan tahun sekarang, melihat perbedaan perolehan laba dari waktu kewaktu, mengetahui keuntungan bersih perusahan, melihat hasil dari perputaran modal, mengukur kemampuan perusahaan memperdayakan sumber daya yang ada dan tujuan serta manfaat lainnya (Kasmir 2018:197). Semakin tinggi nilai rasio profitabilitas maka semakin baik operasional perusahaan memperoleh keuntungan.

LANDASAN TEORI

Kinerja Keuangan

Kinerja keuangan adalah suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana Perusahaan telah melaksanakan dengan menggunakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar. Kinerja keuangan yaitu sebuah gambaran mengenai tingkat dari pencapaian pada pelaksanaan kegiatan / program / kebijakan untuk mewujudkan sasaran, tujuan misi dan visi sebuah organisasi yang telah tertuang pada strategic planning yang ada pada suatu Perusahaan (Wibawa dkk., 2021:650).

Pengukuran terhadap kinerja keuangan perlu dilakukan untuk mengetahui apakah selama pelaksanaan terdapat perbedaan dari rencana yang telah ditentukan, atau apakah dapat dilakukan sesuai jadwal waktu yang ditentukan, atau apakah hasil kerja telah tercapai sesuai dengan yang diharapkan. (Kasmir:2018).

Profitabilitas suatu perusahaan menjadi salah satu dasar penilaian kondisi suatu perusahaan. Setiap perusahaan akan selalu berusaha meningkatkan profitabilitasnya, sebab semakin tinggi tingkat profitabilitas suatu perusahaan maka kelangsungan hidup perusahaan tersebut lebih terjamin. (Nakabili et al., : 2020).

Rasio Profitabilitas

Kasmir, (2018:110) menyatakan Rasio Profitabilitas merupakan ukuran kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba. Tujuan utama dari perusahaan adalah mencari keuntungan yang sebesar-besarnya. Keuntungan dapat digunakan sebagai ukuran keefektifan operasi perusahaan sehingga menghasilkan keuntungan untuk perusahaan tersebut.

Kinerja keuangan UKM diukur dengan tiga indikator keuangan yaitu:

1. Aset
2. Omzet Penjualan
3. Laba Bersih

Laporan Keuangan

Kasmir (2018:7) menyatakan bahwa laporan keuangan adalah laporan yang menunjukkan kondisi keuangan perusahaan pada saat ini atau dalam suatu periode tertentu. Kasmir, (2018) menyatakan secara umum laporan keuangan bertujuan untuk memberikan informasi keuangan suatu perusahaan, baik pada saat tertentu maupun pada periode tertentu. Laporan keuangan juga dapat disusun secara mendadak sesuai dengan kebutuhan perusahaan maupun secara berkala.

Menurut Kasmir, (2018) ada 5 jenis laporan keuangan yaitu:

1. Neraca (Balance Sheet)
2. Laporan Laba Rugi (Income Statement)
3. Laporan Perubahan Modal
4. Laporan Arus Kas
5. Laporan Catatan atas Laporan Keuangan

Jenis-jenis Rasio Profitabilitas

1. Margin Laba Kotor (Gross Profit Margin). Gross Profit Margin merupakan rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba yang akan menutupi biaya-biaya tetap atau biaya operasi, agar mengetahui kemampuan perusahaan untuk berproduksi secara efisien.
2. Margin Laba Bersih (Net Profit Margin-NPM). Net Profit Margin sangatlah penting bagi sebuah perusahaan, semakin tinggi NPM maka laba perusahaan tersebut semakin besar dan efisien dalam mengelola perusahaan karena dapat menekan biaya-biaya operasional.
3. Hasil Pengambilan atas Aset (Return on Assets-ROA). Return On Assets merupakan rasio yang menunjukkan hasil atas jumlah aktiva yang digunakan dalam perusahaan atau suatu ukuran tentang suatu manajemen. Rasio ini menunjukkan poriduktivitas dari seluruh dana Perusahaan baik modal pinjaman.
4. Pengembalian Atas Ekuitas (Return on Equity-ROE). Hery, (2019:193) menyatakan bahwa laba atas ekuitas merupakan rasio keuangan yang menunjukkan besarnya laba bersih yang diperoleh dari ekuitas yang dimiliki perusahan, sedangkan ekuitas adalah modal yang dimiliki perusahaan

Usaha Mikro Kecil Menengah

Tulus (2021:16) menyatakan bahwa Usaha Mikro adalah usaha produktif milik orang perorangan atau badan usaha perorangan yang memiliki kriteria usaha mikro kecil sebagaimana diatur dalam UU tersebut. Usaha kecil adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau bukan anak cabang yang dimiliki.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian ini ditinjau dari segi tempat penelitian merupakan penelitian lapangan (field research). Sumber data adalah subjek dari mana data dapat diperoleh. Sumber data yang digunakan peneliti adalah sumber data sekunder. Analisis dilakukan dengan cara menghitung rasio profitabilitas menggunakan komponen yang ada dalam laporan posisi keuangan, laporan laba rugi dan laporan perubahan modal. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara dan dokumen. Dokumen yang diperoleh yaitu Laporan Keuangan UKM Mpok Atik. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan kualitatif yang digunakan dengan data data kuantitatif.

HASIL PENELITIAN

Berikut adalah Perhitungan persentase rasio profitabilitas pada UKM Roti Kacang Mpok Atik tahun 2021-2023:

Perhitungan GPM *(Gross Profit Margin)* 2021-2023

Tahun	Perhitungan	Hasil
2021	951.000.000	60%
	379.000.000	
2022	897.000.000	60%
	355.000.000	
2023	965.000.000	60%
	381.000.000	

Perhitungan NPM *(Net Profit Margin)*

Tahun	Perhitungan	Hasil
2021	321.000.000 / 951.000.000	33%
2022	278.000.000 / 897.000.000	31%
2023	311.000.000 / 965.000.000	32%

Perhitungan ROA *(Return On Asset)*

Tahun	Perhitungan	Hasil
2021	321.000.000 / 931.000.000	34%
2022	278.000.000 / 896.000.000	31%
2023	311.000.000 / 919.000.000	34%

Perhitungan ROE *(Return On Equity)*

Tahun	Perhitungan	Hasil
2021	312.000.000 / 931.000.000	34%
2022	278.000.000 / 896.000.000	32%
2023	311.000.000 / 919.000.000	34%

Hasil Analisis Rasio

Tabel 1. Analisis Rasio

Tahun	Rasio			
	GNM	NPM	ROA	ROE
2021	60%	33%	34%	34%
Kategori	Sangat Baik	Sangat Baik	Sangat Baik	Sangat Baik
2022	60%	31%	31%	32%
Kategori	Sangat Baik	Sangat Baik	Sangat Baik	Sangat Baik
2023	60%	32%	34%	34%
Kategori	Sangat Baik	Sangat Baik	Sangat Baik	Sangat Baik

Sumber: Data penelitian, 2023

Laporan Keuangan

Laporan Posisi Keuangan 2021-2023

Tabel 2. Laporan Posisi Keuangan Periode 2021-2023

UKM ROTI KACANG MPOK ATIK LAPORAN POSISI KEUANGAN PERIODE 2021-2023			
Tahun	2021	2022	2023
Aset			
aset lancar			
Kas	540.000.000	491.000.000	520.000.000
Persediaan	24.000.000	24.000.000	30.000.000
Sewa Dibayar Dimuka	6.000.000	5.400.000	6.000.000
Piutang	261.600.000	277.000.000	256.000.000
Total Aset Lancar	831.600.000	797.400.000	812.000.000
Aset Tetap			
Peralatan	31.000.000	30.000.000	32.500.000
Akm. Penyusutan peralatan	2.400.000	3.600.000	6.000.000
Kendaraan	60.000.000	56.000.000	60.000.000
Akm. Penyusutan kendaraan	6.000.000	9.000.000	8.500.000
Total aset tetap	99.400.000	98.600.000	107.000.000
Total Aset	931.000.000	896.000.000	919.000.000
Utang & Ekuitas			
Utang lancar	420.000.000	396.000.000	402.000.000
Utang Dagang	36.000.000	34.000.000	35.000.000
Utang Bank	116.000.000	110.000.000	114.000.000
Utang Gaji	120.000.000	120.000.000	120.000.000
Utang Listrik	35.000.000	32.000.000	33.000.000
Total utang lancar	727.000.000	692.000.000	704.000.000
Modal Sendiri	204.000.000	204.000.000	215.000.000
Total Utang & Ekuitas	931.000.000	896.000.000	919.000.000

Sumber: Data Olahan, 2023

Dapat disimpulkan bahwa Laporan Posisi Keuangan tahun 2021-2023 mengalami kenaikan dan penurunan dari tahun ke tahun dari segi total aset lancar, modal sendiri dan nilai total aset dan total utang atau ekuitas.

Laporan Laba Rugi Periode 2021-2023

Tabel 3. Laporan Laba Rugi Periode 2021-2023

UKM ROTI KACANG MPOK ATIK LAPORAN POSISI KEUANGAN PERIODE 2021-2023			
Tahun	2021	2022	2023
Pendapatan			
Penjualan Bersih	951.000.000	897.000.000	965.000.000
Harga Pokok Penjualan	(379.000.000)	(355.000.000)	(381.000.000)
Laba Kotor	572.000.000	542.000.000	584.000.000
Biaya-biaya			
Biaya Minyak dan Solar	45.600.000	48.000.000	42.000.000
Biaya Listrik & Air	24.000.000	24.000.000	21.000.000
Biaya Gaji	126.000.000	126.000.000	132.000.000
Biaya bahan baku	54.000.000	54.000.000	66.000.000
Biaya service kendaraan	5.600.000	8.400.000	6.000.000
Biaya lain-lain	4.800.000	3.600.000	6.000.000
Total Biaya	260.000.000	264.000.000	273.000.000
Laba Bersih	312.000.000	278.000.000	311.000.000

Sumber: Data Olahan, 2023

Dapat disimpulkan bahwa Laporan Laba Rugi tahun 2021-2023 mengalami kenaikan dan penurunan dari tahun ke tahun dari segi total pendapatan, total beban-beban dan total laba bersih.

Laporan Perubahan Modal Periode 2021-2023

Tabel 4. Laporan Perubahan Modal Periode 2021-2023

UKM ROTI KACANG MPOK ATIK LAPORAN POSISI KEUANGAN PERIODE 2021-2023			
Tahun	2021	2022	2023
Modal Awal	93.000.000	105.000.000	116.000.000
Laba Bersih	312.000.000	278.000.000	311.000.000
	405.000.000	383.000.000	427.000.000
Prive	(15.000.000)	(13.000.000)	(25.000.000)
Modal Akhir	420.000.000	396.000.000	402.000.000

Sumber: Data Olahan, 2023

Dapat disimpulkan bahwa Laporan Perubahan Modal tahun 2021-2023 mengalami kenaikan dan penurunan dari tahun ke tahun dari segi modal awal, laba besih, prive dan modal akhir.

KESIMPULAN

Dari hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan di bab sebelumnya, maka diperoleh kesimpulan bahwa laporan keuangan usaha Roti Kacang Mpok Atik berdasarkan hasil penelitian rasio profitabilitas yang menggunakan rumus GPM, NPM, ROA, dan ROE menunjukan usaha tersebut mengalami kenaikan dan penurunan disetiap tahun, Kinerja keuangan pada usaha tersebut dinilai baik dalam kurun waktu 3 tahun terakhir dimulai dari 2021-2023 Jika rata-rata industri adalah 30% untuk menilai baik atau kurang baiknya sebuah usaha, maka usaha tersebut hanya baik dalam perhitungan gross profit margin (GPM) yang di atas rata-rata industri. Dalam perhitungan rasio profitabilitas lainnya, Usaha Roti Kacang Mpok Atik mengalami kenaikan dalam memperoleh keuntungan (in-profit). Tetapi, hasil perhitungan rata-rata dari usaha mulai tahun 2021-2023 lebih baik dari pada tahun 2022.

DAFTAR PUSTAKA

Hery, A. L. K. (2016). Integrated and comprehensive edition. Jakarta: Grasindo.

Kasmir. (2018). Analisis Laporan Keuangan (1ed). Depok: Raja Grafindo Persada

Kasmir. (2019). Analisis Laporan Keuangan (I1 ed). Jakarta: Raja Grafindo Persada

Nakabili, L. S., Prabowo, A. A., & Wardani, D. K. (2020). Pengaruh Fasilitas Kredit Bank Terhadap Kinerja UMKM dengan strategi bisnis sebagai variabel intervening. JAE (JURNAL AKUNTANSI DAN EKONOMI), 5(3), 84-93.https://doi.org/10.29407/jae.v5i3.14089

Puspitasari, Desy.(2018). Analisis Laporan Keuangan Sebagai Dasar Dalam Menilai Kinerja Keuangan. Jepara : UNISNU

Situmorang, R., & Sibarani, J. L. (2020). Analisis Rasio Profitabilitas Pada PT PP Properti TBK. Jurnal Budgeting, 1(1), 24-31.

Tulus T.H. Tambunan. (2021) UMKM di Indonesia. (Jakarta:Prenadamedia Group), Edisi Pertama, Cet. Ke-1

Wardiyah. (2017). Analisis Laporan Keuangan. Bandung: Pustaka Setia

Wibawa, H. W., Ali, H. M., & Paryanti, A. B. (2021). Analisis faktor faktor yang mempengaruhi pendapatan UMKM. JISAMAR (Journal of Information System, Applied, Management, Accounting and Research), 5(3), 650-660.